

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah Sebuah negara yang terdiri dari ribuan pulau yang terbentang dari Papua hingga Aceh. Dari sekian banyaknya pulau bseserta dengan masyarakatnya tersebut lahir, tumbuh dan berkembang. Seni yang merupakan identitas, jati diri, media ekspresi dari masyarakat pendukungnya. Hampir diseluruh wilayah Indonesia mempunyai seni musik tradisional yang khas. Keunikan tersebut bisa dilihat dari teknik permainannya, penyajiannya maupun bentuk/organologi instrumen musiknya. Hampir seluruh seni tradisional Indonesia mempunyai semangat kolektivitas yang tinggi sehingga dapat dikenali karakter khas orang/masyarakat Indonesia, yaitu ramah dan sopan. Namun berhubung dengan perjalanan waktu dan semakin ditinggalkanya spirit dari seni tradisi tersebut, karekter semakin berubah dari sifat yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan menjadi individual/egoistis. Begitu banyaknya seni tradisi yang dimiliki bangsa Indonesia, maka untuk lebih mudah mengenalinya dapat di golongankan menjadi beberapa kelompok yaitu alat musik/instrumen perkusi, petik dan gesek.

Seni merupakan salah satu unsur atau elemen budaya dan juga merupakan perilaku estetis yang dimiliki oleh setiap manusia. disadari atau tidak bahwa kebutuhan manusia terhadap seni akan tampak dalam perilaku sehari-hari manusia tersebut. Berbicara tentang seni sama halnya juga berbicara tentang sisi

kehidupan manusia, sebab rasa seni dan selera estesis merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan. Kebutuhan manusia terhadap nilai seni menghasilkan bentuk seni yang berbeda-beda. Perbedaan bentuk seni sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial budaya yang berlaku pada komunitas masing-masing. Seni pada hakikatnya upaya dari manusia untuk menginterpretasikan kembali pengalaman hidupnya sebagai bentuk ekspresi budaya dan merupakan ungkapan manusia, sehingga karya seni diciptakan manusia tidak hanya untuk kepentingan diri sendiri tetapi juga untuk kebutuhan orang lain.

Kesenian Tradisional adalah Suatu kesenian yang sarat akan nilai budaya yang ada dalam kehidupan masyarakat, memiliki corak, dan ragam serta ciri khas yang menjadi identitas daerah yang menunjukkan sifat-sifat etnik yang perlu dikembangkan untuk kemajuan seni budaya daerah tersebut. Kesenian tradisional tidak pernah lepas dari kehidupan masyarakat penduduknya. Jenis alat musik tradisional kerakyatan Nusa Tenggara Timur di wilayah Kabupaten Flores, Kabupaten Sumba, Kabupaten Rote, Kabupaten Sabu, Kabupaten Ngada, Kabupaten Alor, Kabupaten Sikka, Kabupaten TTS (timur tengah selatan) maupun TTU (timur tengah utara). Masing-masing jenis kesenian alat musik tradisional tersebut memiliki kekhususan, keunikan dan karakteritas tersendiri, yang mencerminkan kehidupan dan kepribadian masyarakatnya tersendiri. Kabupaten Rote merupakan lokasi yang dipilih karena merupakan salah satu wilayah yang paling menonjol kesenian alat musik tradisionalnya.

Jadi pada dasarnya Alat Musik Tradisional Nusa Tenggara Timur merupakan Alat musik yang hidup di masyarakat secara turun temurun yang dipertahankan sebagai sarana hiburan selain itu alat musik merupakan suatu

instrumen yang dibuat atau dimodifikasi untuk tujuan menghasilkan Bunyi dengan alat musik tertentu. Kesenian Musik Tradisional wilayah Nusa Tenggara Timur cukup banyak macam.

Jenis alat musik tradisional Nusa Tenggara Timur semua merupakan harta warisan kebudayaan peninggalan nenek moyang yang perlu dilestarikan keberadaannya. Dari jenis kesenian alat musik tradisional kerakyatan di kabupaten ini Memiliki Tiga komponen yang saling mempengaruhi diantaranya seniman, musik itu sendiri, dan masyarakat penikmatnya. Sedangkan maksudnya untuk memper-satukan persepsi antara pemikiran seniman dan masyarakat NTT tentang usaha bersama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang mempelajari masyarakat Nusa Tenggara Timur alat musik disebut organologi dan melestarikan kesenian alat musik tradisional yang dapat di temukan diberbagai macam wilayah NTT mulai dari Kabupaten Flores, Sumba, Alor, Rote, Ngada, Sabu, TTS, TTU maupun Sikka. Semua Memiliki Keanekaragaman kesenian alat musik yang dipersatukan menjadi alat musik tradisional Nusa Tenggara Timur.

Dari berbagai keanekaragaman kesenian alat musik tradisional ini dapat dikategorikan sebagai berikut berdasarkan sumber bunyinya. Alat musik Tiup yang sumber bunyinya berasal dari hembusan udara pada rongga tinggi rendah nada ditentukan oleh frekuensi gelombang yang dihasilkan terkait dengan panjang kolom udara dan konstruksi instrumen dan cara menghasilkannya, Alat musik pukul menghasilkan suara sewaktu dipukul atau ditabuh, Alat musik petik menghasilkan suara ketika senar seperti alat musik yang sumber bunyinya berasal dari dawai, digetarkan melalui dipetik, maupun Alat musik tekan.

1.2 Rumusan Masalah

Merumuskan masalah menjadi pedoman sekaligus arah dari penelitian dari pertanyaan pokok ini dirincikan menjadi beberapa pertanyaan Hipotesis yang merupakan penurunan dari pertanyaan pokok. Pertanyaan tersebut adalah

- a. Bagaimana media pengenalan alat musik tradisional NTT dapat bermanfaat bagi masyarakat?
- b. Bagaimana memperkenalkan jenis-jenis alat musik tradisional NTT agar dapat diterapkan?

1.3 Batasan Masalah

Masalah-masalah yang dibahas pada hal-hal berikut :

1. Data yang diolah meliputi data profil , sejarah, kategori, alat musik.
2. Data yang dihasilkan berupa data upload, data komentar, dan data kontak us.

1.4 Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan tentang bentuk penyajian dan makna kesenian alat musik tradisional NTT, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Sebagai syarat kelulusan S1
- b. Membuat media pengenalan jenis-jenis alat Musik tradisional Nusa Tenggara Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Memberi dokumentasi dan informasi secara lengkap tentang bentuk dan makna simbolis kesenian alat musik tradisional Nusa Tenggara Timur yang ada di Kabupaten Flores, Sumba, Timor, Rote, Sabu, TTS, TTU dan Alor. Sehingga dapat menambah pengetahuan tentang bentuk penyajian dan makna simbolis serta meningkatkan pembinaan, penyebarluaskan dan pelestarian kesenian khusus seni musik tradisional.
- b. Sebagai bahan referensi peneliti-peneliti yang akan datang khususnya dalam bidang pendidikan maupun kesenian.
- c. Memberi gambaran yang utuh kepada lembaga-lembaga terkait dalam pembinaan kesenian, sehingga hasil penelitian dari seluruh kabupaten yang ada di NTT dapat menjadi bahan untuk memuat kebijakan guna pengembangan dan pelestarian kesenian daerah menjadi salah satu aset wisata Indonesia.
- d. Menjadi bahan dokumentasi dan dapat memberi informasi yang lengkap bagi masyarakat yang membutuhkan serta memiliki perhatian terhadap kesenian tradisional, sehingga dapat digunakan untuk menambah rasa cinta terhadap seni tradisional Nusa Tenggara Timur.
- e. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan motivasi dan menambah semangat bagi para pelaku kesenian tradisional dari seluruh wilayah Nusa Tenggara Timur.

1.6 Metodologi Penelitian

a. Objek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Alat musik Tradisional Nusa Tenggara Timur yang berdasarkan sumber bunyi melalui ditiup, dipetik, dipukul, digesek, dan ditekan. Data dari objek penelitian ini diperoleh dari hasil pengumpulan data dari Dinas Pariwisata Nusa Tenggara Timur.

b. Subyek penelitian

Yang menjadi subyek penelitian adalah "Pengenalan Media Alat Musik Tradisional Nusa Tenggara Timur Berbasis Web". Jadi penelitian yang dilakukan lebih mengarah pada suatu sistem informasi yang ingin disampaikan kepada pencinta alat musik tradisional NTT dan masyarakat yang tertarik melalui media internet.

c. Jenis Penelitian Data

Penelitian dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ini memberi penjelasan tentang objek penelitian serta menyampaikannya menjadi suatu pernyataan (statement). Disini penulis ingin menyampaikan informasi tentang Media Pengenalan Alat musik Tradisional NTT.

d. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung yaitu mengambil data dari Dinas Pariwisata Nusa Tenggara Timur dan Survei pada objek penelitiannya, partisipasi dan melakukan wawancara dengan beberapa

petugas Dinas pariwisata kota Kupang. Di luar lokasi penelitian adalah penelitian arsip dan studi pustaka.

1.7 Sistmatika Penulisan Skripsi

Guna mempermudah dan memperjelaskan pembaca serta mempercepat pemahaman dalam penelitian ini maka dikemukakan sistmatika penulisan skripsi sebagai berikut : bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup.

Adapun penjelasan dari masing-masing bagian diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Bagian awal berisi tentang : halaman judul, halaman pengesahan, halaman persetujuan, pernyataan keaslian, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, lampiran, intisari dan abstract.

b. Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang, Perumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, Sistmatika Penulisan skripsi dan Jadwal kegiatan penelitian.

Bab II Landasan Teori berhubungan dengan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang teliti.

Bab III Analisis dan Perancangan Sistem berisi antara lain: Tinjauan Umum yang menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, serta data yang dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan

dengan kegiatan penelitian. Point utamanya adalah Analisis masalah ,yang akan menguraikan tentang analisis terhadap masalah sistem yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya.

Bab IV Implementasi dan Pembahasan , berisi tentang hasil-hasil dari tahapan penelitian, dari tahapan analisis, desain, implementasi desain, hasil testing dan implementasinya, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik.

Bab V Berisi kesimpulan dan saran, sedangkan bagian penutup berisi tentang daftar pustaka dan isi lampiran

1.8 Jadwal Kegiatan Penelitian



